

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact.....	5
Cite this article.....	5
Title page	6
Article Title.....	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 1 (2026): January

DOI: 10.21070/ijins.v27i1.1650

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

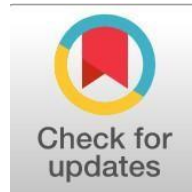
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

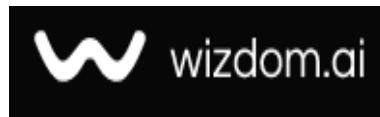
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Modern Leadership and Managerial Competence of Islamic Primary School Staff

Kepemimpinan Modern dan Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Islam

Sulfiani Mustakim, sulfiani@staialbahjah.ac.id, (1)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al-Bahjah Cirebon, Indonesia

Muh. Nur Islam Nurdin, sulfiani@staialbahjah.ac.id, 0

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Faning Maulida Fitria, sulfiani@staialbahjah.ac.id, 0

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al-Bahjah Cirebon, Indonesia

Susilawati Susilawati, sulfiani@staialbahjah.ac.id, 0

Program Studi Tadris Matematika, STAI Al-Bahjah Cirebon, Indonesia

Kartika Novitasari, sulfiani@staialbahjah.ac.id, 0

Program Studi Ekonomi Syari'ah, STAI Al-Bahjah Cirebon, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

General Background: Educational institutions in the twenty-first century face rapid digital transformation that requires leadership approaches beyond conventional managerial practices. **Specific Background:** In Islamic primary schools, transformational leadership and digital leadership have emerged as key dimensions of modern leadership applied by school principals to support administrative and managerial functions of educational personnel. **Knowledge Gap:** Despite growing scholarly attention to leadership styles, empirical evidence that jointly examines transformational and digital leadership in relation to managerial competence of educational staff in Islamic primary schools remains limited. **Aims:** This study aims to analyze the contribution of transformational leadership and digital leadership to the managerial competence of educational personnel at SD Islam Al-Azhar 38 Bantul. **Results:** Using a quantitative ex post facto design with total sampling of 34 educational staff members, the findings demonstrate that transformational leadership and digital leadership simultaneously explain 87.8 percent of the variance in managerial competence, with digital leadership showing a dominant role, while transformational leadership presents a non-significant coefficient. **Novelty:** The study integrates two dimensions of modern leadership within the specific context of Islamic primary school educational personnel, highlighting digital leadership as a central managerial driver. **Implications:** These findings suggest that strengthening digital leadership practices, supported by adequate infrastructure and continuous professional development, is essential for advancing managerial competence and improving administrative governance in Islamic primary education.

Highlights

- Transformational and digital leadership jointly account for a high proportion of managerial competence variance
- Digital leadership demonstrates a dominant contribution within a school digitalization context
- Islamic primary schools benefit from integrated modern leadership practices supported by digital systems

Keywords

Transformational Leadership; Digital Leadership; Managerial Competence; Educational Personnel; Islamic Primary School

Published date: 2026-01-19

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital di abad ke-21 telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Transformasi ini menuntut perubahan paradigma kepemimpinan sekolah yang tidak lagi dapat bertumpu pada pendekatan konvensional, tetapi harus bersifat adaptif, inovatif, dan responsif terhadap dinamika teknologi serta kompleksitas tuntutan manajerial [1]. Dalam konteks ini, kepemimpinan pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan organisasi sekolah agar mampu beradaptasi dengan percepatan perubahan di era digital [2]. Berbagai kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berperan penting dalam membangun visi, memotivasi, dan memberdayakan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi pendidikan [3], [4]. Seiring dengan itu, kepemimpinan digital semakin memperoleh perhatian sebagai kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kolaborasi, serta mendukung inovasi pembelajaran [5], [6]. Pemanfaatan teknologi seperti platform pembelajaran daring, sistem manajemen sekolah, dan aplikasi pendidikan telah menjadi bagian integral dari praktik kepemimpinan modern di lembaga pendidikan [7], [8].

Seiring berkembangnya teknologi, kepemimpinan digital menjadi semakin signifikan karena memungkinkan pemimpin mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan inovasi pembelajaran [5], [6]. Pemimpin pendidikan di era ini dituntut memiliki keterampilan digital, kecerdasan emosional, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam memimpin transformasi organisasi pendidikan [9], [10]. Dengan strategi kepemimpinan yang tepat, pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dapat berlangsung lebih sistematis dan berkelanjutan [11], [12]. Namun demikian, meskipun kajian tentang kepemimpinan transformatif dan digital terus berkembang, penelitian yang secara spesifik mengkaji kontribusi kedua gaya kepemimpinan tersebut terhadap kompetensi manajerial tenaga kependidikan di sekolah dasar Islam masih terbatas. Padahal, kompetensi manajerial tenaga kependidikan merupakan faktor kunci dalam menjamin efektivitas pengelolaan administrasi, optimalisasi sumber daya sekolah, dan kelancaran proses pendidikan, khususnya di tengah percepatan digitalisasi lembaga pendidikan Islam [13].

Hasil observasi awal di SD Islam Al-Azhar 38 Bantul menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan kepemimpinan transformatif dan digital melalui pemberdayaan tenaga kependidikan serta pemanfaatan sistem digital seperti platform PITRO untuk pengelolaan data, evaluasi kinerja, dan monitoring aktivitas kerja. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesenjangan kompetensi digital di kalangan tenaga kependidikan yang memerlukan penguatan melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan [14]. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara komprehensif peran kepemimpinan transformatif dan kepemimpinan digital dalam memperkuat kompetensi manajerial tenaga kependidikan di sekolah dasar Islam. Fokus penggabungan dua gaya kepemimpinan abad ke-21 dalam konteks tenaga kependidikan ini menjadi unsur kebaruan penelitian, sekaligus diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori dengan pendekatan *ex post facto*, di mana peneliti tidak memberikan perlakuan langsung terhadap variabel karena peristiwa yang diteliti telah berlangsung secara alami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformatif dan kepemimpinan digital terhadap kompetensi manajerial tenaga kependidikan. Subjek penelitian meliputi seluruh tenaga kependidikan SD Islam Al-Azhar 38 Bantul yang berjumlah 34 orang, terdiri atas staf administrasi, pustakawan, petugas laboratorium, dan tenaga teknis lainnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, mengingat jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner ber-skala Likert lima tingkat dan dokumentasi berupa profil sekolah, struktur organisasi, serta program kerja tenaga kependidikan. Instrumen penelitian disusun berdasarkan tiga variabel utama, yaitu kepemimpinan transformatif, kepemimpinan digital, dan kompetensi manajerial tenaga kependidikan. Kualitas instrumen diuji melalui validitas isi menggunakan Aiken's V, validitas konstruk menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), serta reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial. Kelayakan model pengukuran dalam CFA dievaluasi melalui indikator kecocokan model seperti *Goodness of Fit Index* (GFI), *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA), serta nilai *loading factor*. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Bagian ini menyajikan hasil analisis data untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan transformatif (X₁) dan kepemimpinan digital (X₂) terhadap kompetensi manajerial tenaga kependidikan (Y₂) di SD Islam Al-Azhar 38 Bantul. Analisis dilakukan menggunakan teknik statistik inferensial terhadap data yang diperoleh dari responden. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan Shapiro-Wilk, dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) > 0,05.

Descriptive Statistics								
	Valid	Missin g	Mean	Std. Deviati on	Shapiro -Wilk	P-value of Shapiro -Wilk	Minimu m	Maximu m
Gaya Kepemimpinan Transformatif	34	1	66.324	6.265	0.969	0.424	55.000	80.000
Kepemimpinan Digital	34	1	78.529	7.208	0.859	< .001	63.000	95.000
Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan	34	1	4.5588	4.215	0.830	< .001	38.000	55.000

Table 1. Uji Normalitas Variabel Gaya Kepemimpinan Transformatif (X1) dan Kepemimpinan Digital (X2) terhadap Manajerial Tenaga Kependidikan (Y2)

Berdasarkan Tabel 19, seluruh variabel menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Temuan ini diperkuat oleh grafik normalitas (Gambar 3.6) yang memperlihatkan sebaran data mengikuti pola distribusi normal.

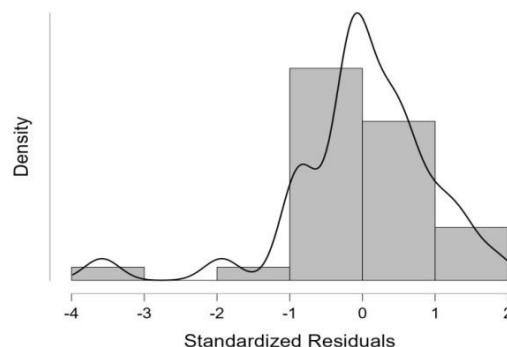


Figure 1. Uji Normalitas Variabel Gaya Kepemimpinan Transformatif (X1) dan Kepemimpinan Digital (X2) terhadap Manajerial Tenaga Kependidikan (Y2)

Berdasarkan gambar pada diagram di atas menunjukkan data berdistribusi normal, skewness, condong ke kanan.

b) Uji Heterokadistasi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah, data dikatakan mengalami heteroskedastisitas apabila penyebarannya tidak merata dan membentuk pola tertentu. Sebaliknya, jika data tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas[15]. Di bawah ini merupakan penyajian data terkait dengan uji heterokadistasi dapat di lihat pada tabel berikut:

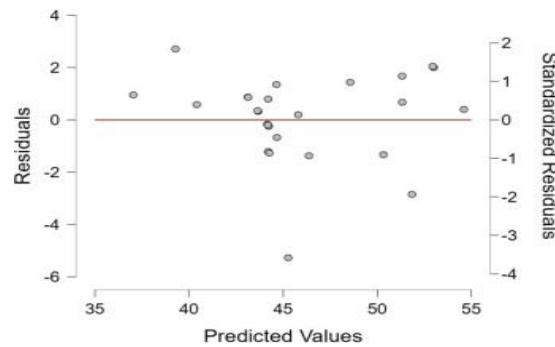


Figure 2. Uji Heterokadistisi Variabel Gaya Kepemimpinan Transformatif (X_1) dan Kepemimpinan Digital (X_2) terhadap Tenaga Kependidikan (Y_2)

Hasil uji heteroskedastisitas (Gambar 3.12) menunjukkan pola sebaran residual yang acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lanjutan

c) Uji Autokorelasi (DW)

Penentuan keputusan berdasarkan nilai Durbin-Watson menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi apabila nilai yang diperoleh berada di antara batas bawah (DL) dan batas atas (DU), yaitu $DL < DW < DU$. [16]. Di bawah ini merupakan penyajian data terkait dengan uji autokorelasi (DW) dapat di lihat pada tabel berikut:

Model Summary - Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan							
					Durbin-Watson		
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	4.215	0.198	1.448	0.098
H ₁	0.937	0.878	0.870	1.518	-0.069	2.081	0.821

Table 2. Uji Autokorelasi (DW) Variabel Gaya Kepemimpinan Transformatif (X_1) dan Kepemimpinan Digital (X_2) dan Manajerial Tenaga Kependidikan (Y_2)

Uji Durbin-Watson menghasilkan nilai $DW = 2,081$, dengan batas bawah $DL = 1,3325$ dan batas atas $DU = 1,580$. Karena nilai DW berada di antara batas tersebut, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

d) Uji Multikolinelitas (VIF)

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila VIF kurang dari 10 atau Tolerance lebih dari 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa antarvariabel tidak terjadi multikolinearitas, sehingga analisis regresi dinilai valid. Sebaliknya, jika VIF melebihi 10 atau Tolerance kurang dari 0,01, hal tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas, yang berarti variabel-variabel memiliki korelasi sangat tinggi dan berpotensi mengganggu ketepatan hasil regresi. [17]. Di bawah ini merupakan penyajian data terkait dengan uji multikolinelitas (VIF) dapat di lihat pada tabel berikut:

Coefficients								
							Collinearity Statistics	
Model		Unstand ardized	Stand ard Error	Stan dardi zed	t	p	Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	45.588	0.723		63.06 9	< .001		

Coefficients								
							Collinearity Statistics	
Model		Unstand ardized	Stand ard Error	Stan dardi zed	t	p	Tolerance	VIF
H ₁	(Intercept)	2.641	2.945		0.897	0.377		
	Gaya Kepemimpinan Transformatif	-0.013	0.088	-0.019	-0.146	0.885	0.228	4.380
	Kepemimpinan Digital	0.558	0.077	0.954	7.268	< .001	0.228	4.380

Table 3. Uji Multikolinelitas (VIF) Variabel Gaya Kepemimpinan Transformatif (X₁) dan Kepemimpinan Digital (X₂) terhadap Manajerial Tenaga Kependidikan (Y₂)

Nilai VIF untuk variabel X₁ dan X₂ sebesar 4,380, masih berada di bawah ambang batas 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa antarvariabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi independensi antarvariabel.

2. Uji Regresi Berganda

Dasar dalam mengambil keputusan pada uji regresi berganda adalah apabila nilai p-value < 0,05, maka dapat disimpulkan adanya hubungan linear antara variabel prediktor dan variabel respons [18]. Di bawah ini merupakan penyajian data terkait dengan uji regresi berganda dapat di lihat pada tabel berikut:

Model Summary - Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan							
					Durbin-Watson		
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	4.215	0.198	1.448	0.098
H ₁	0.937	0.878	0.870	1.518	-0.069	2.081	0.821

Table 4. Model Summary (R²) Gaya Kepemimpinan Transformatif (X₁) Kepemimpinan Digital (X₂) terhadap kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan (Y₂)

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi (R² = 0,878), yang berarti bahwa 87,8% variasi kompetensi manajerial tenaga kependidikan dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan transformatif dan kepemimpinan digital secara simultan. Sisanya 12,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	45.588	0.723		63.069	< .001
H ₁	(Intercept)	2.641	2.945		0.897	0.377
	Gaya Kepemimpinan Transformatif	-0.013	0.088	-0.019	-0.146	0.885

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
	Kepemimpinan Digital	0.558	0.077	0.954	7.268	< .001

Table 5. Uji Regresi Berganda Gaya Kepemimpinan Transformatif (X1) Kepemimpinan Digital (X2) terhadap kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan (Y2)

Uji signifikansi menunjukkan nilai $p < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformatif dan kepemimpinan digital terhadap kompetensi manajerial tenaga kependidikan. Persamaan regresi menunjukkan bahwa:

- Kepemimpinan digital ($\beta = 0,558$) memberikan pengaruh positif dan dominan terhadap kompetensi manajerial.
- Gaya kepemimpinan transformatif memiliki koefisien negatif kecil ($\beta = -0,013$), yang secara statistik tidak signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks sekolah yang sedang mengalami transformasi digital, kepemimpinan digital memainkan peran strategis dalam meningkatkan kapasitas manajerial tenaga kependidikan.

B. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformatif dan kepemimpinan digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi manajerial tenaga kependidikan di SD Islam Al-Azhar 38 Bantul. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,878 dan p-value 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti 87,8% variasi kompetensi manajerial dapat dijelaskan oleh kedua gaya kepemimpinan tersebut, sementara 12,2% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Nilai kontribusi sebesar 87,8% mengindikasikan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas kerja tenaga kependidikan, sementara faktor lainnya hanya memberikan pengaruh relatif kecil. Secara sederhana, temuan ini memperlihatkan bahwa semakin baik kepemimpinan transformatif dan digital diterapkan, semakin tinggi pula kompetensi manajerial tenaga kependidikan.

Temuan ini selaras dengan teori kepemimpinan transformatif yang menekankan peran pemimpin dalam membangun visi bersama, memotivasi, serta memberdayakan anggota organisasi agar berkembang secara profesional. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif tidak hanya berfokus pada pencapaian target administrasi, tetapi juga membina tenaga kependidikan melalui pendampingan, pemberian kepercayaan, serta penciptaan budaya kerja kolaboratif. Hal ini terbukti meningkatkan tanggung jawab, kemandirian, dan kualitas pengelolaan tugas administratif tenaga kependidikan. Secara komparatif, temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Matin, Neti Karnati, dan Arny Lusty Epprankty Purba, yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan digital berpengaruh positif terhadap kinerja tenaga kependidikan. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan digital memperkuat pengaruh tersebut secara signifikan[19]. Artinya, dalam konteks pendidikan abad ke-21, kepemimpinan transformatif saja belum cukup tanpa disertai dengan kemampuan pemimpin dalam mengelola dan mengoptimalkan teknologi digital[20].

Kepemimpinan digital dalam penelitian ini terbukti menjadi faktor dominan, terlihat dari koefisien regresi positif tertinggi. Secara praktis, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sistem digital, memanfaatkan platform manajemen sekolah, dan membangun komunikasi berbasis teknologi memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kompetensi manajerial tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan menjadi lebih tertib dalam administrasi, lebih cepat dalam pengambilan keputusan, serta lebih akurat dalam pelaporan data[21]. Sejumlah penelitian mutakhir juga menegaskan bahwa integrasi kepemimpinan transformatif dan digital memperkuat peningkatan kompetensi dan kinerja sumber daya manusia. Keterpaduan visi, motivasi, pemberdayaan, dan dukungan teknologi membentuk budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, dan adaptif terhadap transformasi digital[22].

Dalam konteks sekolah dasar Islam, keberhasilan penerapan kepemimpinan transformatif dan digital sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual sekolah, yaitu tersedianya infrastruktur digital yang memadai, adanya budaya kerja profesional, serta komitmen pimpinan dalam melakukan pembinaan berkelanjutan. Kombinasi ketiga faktor ini memperkuat efektivitas kepemimpinan sehingga menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kualitas manajemen sekolah[23]. Kompetensi tersebut memungkinkan kepala sekolah merespons tantangan pendidikan yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, tuntutan globalisasi, dan keberagaman sosial. Gaya kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan visioner berperan penting dalam memperkuat kapasitas manajerial tenaga kependidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Secara implementatif, temuan penelitian ini tercermin melalui penerapan sistem manajemen berbasis digital seperti platform PITRO untuk pendataan siswa, evaluasi kinerja tenaga kependidikan, dan monitoring administrasi sekolah. Kepala sekolah secara aktif memanfaatkan teknologi untuk mengarahkan pekerjaan staf, memberikan umpan balik secara berkala, serta mengoordinasikan tugas lintas unit secara lebih efisien. Selain itu, pelaksanaan rapat daring, pelaporan berbasis aplikasi, dan

supervisi administrasi digital menjadi praktik nyata yang mendorong peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan [24]. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan abad ke-21 yang mengintegrasikan pendekatan transformatif dan digital tidak hanya relevan secara teoretis, tetapi juga memberikan manfaat praktis yang nyata bagi peningkatan kompetensi manajerial tenaga kependidikan, khususnya di lingkungan sekolah dasar Islam yang sedang menghadapi percepatan transformasi pendidikan.

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformatif dan kepemimpinan digital berpengaruh signifikan terhadap kompetensi manajerial tenaga kependidikan di SD Islam Al-Azhar 38 Bantul. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,878 menunjukkan bahwa kedua gaya kepemimpinan tersebut menjelaskan 87,8% variasi kompetensi manajerial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Tingginya kontribusi ini tidak terlepas dari konteks sekolah yang memiliki dukungan infrastruktur digital yang baik, kepemimpinan yang konsisten, serta budaya pengembangan profesional yang kuat. Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan bahwa pengelola sekolah dasar Islam perlu: Mengembangkan program pelatihan kepemimpinan transformatif dan digital bagi kepala sekolah dan pimpinan unit, Mengintegrasikan sistem manajemen berbasis digital dalam seluruh layanan administrasi sekolah, dan Mendorong budaya kerja kolaboratif dan inovatif bagi tenaga kependidikan melalui supervisi berkelanjutan dan evaluasi berbasis data. Dengan demikian, penguatan kepemimpinan abad ke-21 tidak hanya meningkatkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan, tetapi juga memperkuat kualitas tata kelola sekolah Islam secara menyeluruh dan berkelanjutan. Untuk pengembangan keilmuan selanjutnya, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kompetensi manajerial tenaga kependidikan serta memperluas konteks penelitian pada berbagai sekolah dasar Islam di wilayah yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada SD Islam Al-Azhar 38 Bantul atas izin dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah tersebut. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Ibu Kepala Sekolah, para wakil kepala sekolah, seluruh dewan guru, serta staf tenaga kependidikan atas dukungan, informasi, dan kerja sama yang diberikan selama proses pengumpulan data. Segala bantuan dan keterbukaan yang ditunjukkan telah memberikan kontribusi penting bagi kelancaran serta keberhasilan penelitian ini.

References

1. E. E. W. Tulungen, D. P. E. Saerang, and J. B. Maramis, "Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 10, no. 2, Art. no. 2, June 2022, doi: 10.35794/emba.v10i2.41399.
2. J. Junaidin, L. S. Thahir, and A. Askar, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, June 2024, Accessed: July 30, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/3306>
3. I. Kuswaeri, "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Kabupaten Sumedang," *Tanzhim*, vol. 1, no. 01, Art. no. 01, 2016, Accessed: Aug. 02, 2025. [Online]. Available: <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tanzhim/article/view/28>
4. A. Armiyanti, T. Sutrisna, L. Yulianti, N. R. Lova, and E. Komara, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, June 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.5104.
5. R. Z. Prayuda, "Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Pada Era Digital : A Mini Review Article," *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, June 2022, doi: 10.8888/ijospl.v3i1.94.
6. G. Guntoro, "Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Iqra'*, vol. 14, no. 1, Art. no. 1, Oct. 2020, doi: 10.30984/jii.v14i1.1100.
7. I. K. Swasti, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring dengan Platfrom WA, CR, M-Z dan Kepuasan Mahasiswa," *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, vol. 3, no. 4, Art. no. 4, Dec. 2020, Accessed: July 31, 2025. [Online]. Available: <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1785>
8. D. Fitriah and M. U. Mirianda, "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, July 2019, Accessed: July 31, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2982>
9. Z. Zubaidah and R. S. Putra, "Model Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah di Era Teknologi," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol. 12, no. 4, Art. no. 4, Feb. 2023, doi: 10.22373/jm.v12i4.17206.
10. F. Ludiana, "Pentingnya 'Digital Leadership' dalam Transformasi Teknologi," *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*. Accessed: Aug. 02, 2025. [Online]. Available: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/pentingnya-digital-leadership-dalam-transformasi-teknologi>
11. S. Bahri, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Bercirikan VUCA," *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, June 2022, doi: 10.56806/jh.v3i2.82.
12. L. Rohida, "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia," vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Oct. 2018, doi: 10.31843/jmbi.v6i1.187.
13. A. N. Ayyasy and S. Maelani, "Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2024, doi: 10.70508/2egxeq43.
14. M. Taufik, "Wawancara Terkait dengan Pengaruh Kepemimpinan Digital terhadap Peningkatan Kompetensi Manajerial Guru dan Tenaga Kependidikan di SD Islam Al-Azhar 38 Bantul," October 2023.
15. A. Djoko Santosa and D. Sihono Raharjo, *Aplikasi JASP Dan SPSS Dalam Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press, 2022.
16. U. Soegijapranata, "Alat-alat Pengujian Hipotesis." Accessed: Aug. 07, 2025. [Online]. Available: https://lib.unika.ac.id/index.php?p=show_detail&id=48433&keywords=
17. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
18. N. Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. RajaGrafindo Persada, 2010.

19. Arny Lusty Epprankty Purba, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi terhadap Tenaga Pendidik di Sekolah Bahasa LEMDIKLAT Polri," master's thesis, Universitas Negeri Jakarta, 2020. Accessed: Aug. 07, 2025. [Online]. Available: <http://repository.unj.ac.id/9369/>
20. U. Triyono, *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. Yogyakarta: Deeppublish, 2019.
21. R. Abdullah, N. Nurhattati, and K. Kamaludin, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Ketersediaan Akses Digital Terhadap Kompetensi Digital Guru: Systematic Literature Review," *joe*, vol. 7, no. 2, pp. 8834–8845, Dec. 2024, doi: 10.31004/joe.v7i2.7785.
22. N. Fajar, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Di Era Digital," *BIMA Journal of Business and Innovation Management*, vol. 7, no. 3, pp. 418–425, June 2025, doi: 10.33752/bima.v7i3.9976.
23. R. Hidayat, V. Dyah M, and H. Ulya, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis," *jkps*, vol. 4, no. 1, Mar. 2019, doi: 10.34125/kp.v4i1.394.
24. H. Rahman, A. F. Syamsuddin, and M. Irfan, "Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Sekolah Dasar Kabupaten Mimika," vol. 3, no. 1, 2025.